

## **PENERAPAN SISTEM VALIDASI JURNAL DI PESSTA+ SEBAGAI PENILAIAN ARTIKEL ILMIAHDALAM MENDUKUNG KEGIATAN CIVITAS AKADEMIKA**

### **Validation Implementation System for Pessta + As Assessment To Support Scientific Activity**

**Indri Handayani<sup>1</sup>, Qurotul Aini<sup>2</sup>, Fanni Oktaviani<sup>3</sup>**

Dosen Sistem Informasi STMIK Raharja<sup>1</sup>, Dosen Sistem Informasi STMIK Raharja<sup>2</sup>, Mahasiswa STMK Raharja Jurusan Sistem Informasi<sup>3</sup>

Jl. Jend. Sudirman No. 40, Modern Cikokol, Tangerang

Email : [Indri@raharja.info](mailto:Indri@raharja.info) , [Aini@raharja.info](mailto:Aini@raharja.info), [Fanni@raharja.info](mailto:Fanni@raharja.info)

#### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dari dulu hingga sekarang membuat pola berpikir manusia akan kebutuhan informasi yang diinginkan dapat diakses dengan mudah, cepat, dan akurat. PESSTA (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir) adalah sebuah sistem pelayanan kampus yang ditujukan bagi dewan penguji dalam menyusun alur pelaksanaan sidang, peserta sidang maupun penonton sidang dalam pelaksanaan sidang skripsi dan tugas akhir pada Perguruan Tinggi Raharja. Untuk sistem PESSTA ini belum bisa secara otomatis mengakses poin validasi jurnal dan juga belum diberlakukan SK (Surat Keputusan) yang menentukan jurnal yang diakui dan tidak diakui di Perguruan Tinggi Raharja. Maka dari itu penulis melakukan metode pengumpulan data dan rumusan masalah yang sering terjadi saat ini. Hasil akhir penelitian ini adalah menggunakan sebuah sistem baru yang bernama PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir Plus) yang saat ini sedang dalam tahap pembuatan. Dalam implementasinya terdapat beberapa poin salah satunya adalah validasi jurnal. Dengan adanya sistem ini diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah melakukan validasi jurnal dan mendapatkan nilai yang valid sebagai salah satu syarat kelulusan pada Perguruan Tinggi Raharja*

**Kata kunci:** *Sidang, Penilaian Objektif, PESSTA+, Validasi Jurnal*

#### **Abstract**

*The development of information technology is growing faster than the past until now create patterns of human thought will need desired information can be accessed easily, quickly, and accurately. PESSTA (Hearing Assessment and Final Thesis) is a campus service system which is intended for the board of examiners in preparing the implementation groove trial, the trial participants and spectators in the implementation of the trial hearings and Final Thesis on Higher Education Prog. For this PESSTA system can not automatically access point validation journals and also have not been enacted decree (Decree) which determines the journal recognized and not recognized in Higher Education Prog. Thus the authors perform the method of data collection and formulation of the problem is often the case today. The final result of this research is to use a new system called PESSTA+ (Session Rating Thesis and Final Plus) which is currently under construction. In the implementation, there are some points one of which is a validation of the journal on Higher Education Prog. With this system students are expected to easily validate the journal and get a valid value as a condition of graduation.*

**Key words:** *Trial, The Assessment Of Objective, PESSTA +, Validation Of Journal*

## 1. PENDAHULUAN

Karya Ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Karya tulis ilmiah adalah karya tulis berupa laporan hasil kegiatan ilmiah atau tinjauan atau ulasan ilmiah bidang perpustakaan yang disajikan dengan menggunakan kerangka isi, aturan dan format tertentu yang membahas suatu pokok bahasan dengan menuangkan gagasan-gagasan tertentu melalui identifikasi dan deskripsi permasalahan, analisis permasalahan dan saransaran pemecahannya. [1]

Pada perguruan tinggi terutama jenjang S1, mahasiswa sudah dilatih untuk membuat sebuah hasil karya ilmiah seperti laporan praktikum, makalah, dan skripsi (tugas akhir). Skripsi biasanya adalah laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam. Sementara itu, makalah yang diberikan tugas kepada mahasiswa merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan analisa terhadap karya ilmiah yang dibuat oleh para ahli dalam bidang persoalan yang dipelajari. Penyusunan laporan yang ditugaskan kepada mahasiswa sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun laporan penelitian.

Perguruan Tinggi Raharja adalah kampus modern, komprehensif, terbuka, multi budaya, dan humanis yang mencakup disiplin ilmu. Perguruan Tinggi saat ini secara simultan selalu berusaha menjadi salah satu Perguruan Tinggi riset. upaya-upaya pencapaian tertinggi dalam hal penemuan, pengembangan dan difusi pengetahuan secara regional dan global selalu dilakukan Dengan demikian Perguruan Tinggi Raharja secara terus menerus melakukan peningkatan dan pengembangan, baik berupa fasilitas sistem pendukung maupun sistem pembelajaran kampus. [2]



Gambar 1 Perguruan Tinggi Raharja

*Sumber : Sejarah Perguruan Tinggi Raharja, Raharja.ac.id*

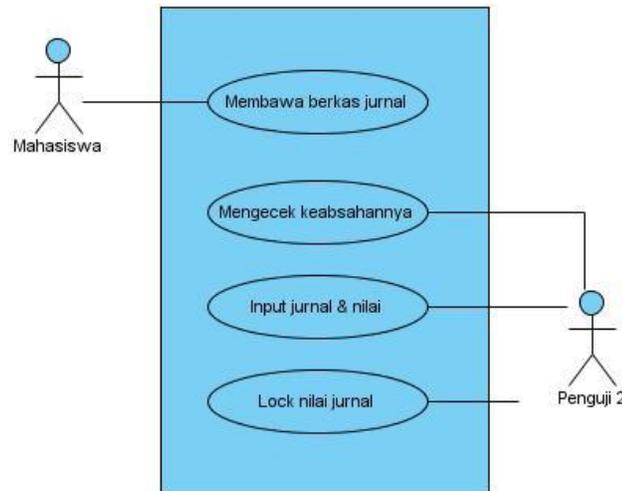
Artikel ilmiah yang telah terbit dalam sebuah jurnal merupakan salah satu poin penilaian yang ada di dalam Penilaian Objektif sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa di Perguruan Tinggi Raharja. Sistem penilaian jurnal yang sedang berjalan saat ini yaitu pada saat sidang berlangsung peserta sidang membawa berkas-berkas kepada dewan penguji, lalu dewan penguji mengecek berkas-berkas tersebut dan memberikan penilaian terhadap nilai jurnal peserta sidang.

Sebagai bentuk fasilitas dalam pelaksanaan sidang, Perguruan Tinggi Raharja menghadirkan sebuah sistem PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi dan Tugas Akhir *Plus*). Sistem PESSTA+ adalah sebuah sistem baru yang lahir di Perguruan Tinggi Raharja yang merupakan sebuah sistem validasi jurnal dan hibah yang dilakukan oleh mahasiswa secara online dan mandiri .

## 2. PERMASALAHAN

Dalam proses penilaian jurnal mahasiswa di Perguruan Tinggi Raharja sebagai salah satu syarat kelulusan saat ini masih terdapat 3 kendala dan kekurangannya. 3 permasalahan tersebut diantaranya :

Untuk membuktikan bahwa peserta sidang telah memenuhi poin jurnal mereka harus membawa berkas yang membuktikan bahwa mereka telah membuat jurnal baik lolos atau telah terbit untuk diberikan kepada dewan penguji agar nilai tersebut bisa diinput. Pengecekan berkas-berkas peserta sidang yang masih manual membutuhkan cukup banyak waktu kurang lebih 15 menit.



Gambar 2 Alur Pengecekan Validasi Jurnal

Gambar 2. Menjelaskan bahwa untuk melakukan validasi jurnal masih dilakukan secara manual oleh dewan penguji pada saat sidang berlangsung. Lalu dewan penguji memasukkannya kedalam sistem PESSTA untuk diberikan nilai jurnal.

Penilaian objektif penguji selalu jadi perdebatan diantara dewan penguji pada saat sidang berlangsung yang diakibatkan dari asumsi dan persepsi masing-masing dewan penguji yang mengakibatkan nilai yang diinput menjadi tidak valid.

Dan permasalahan yang terakhir adalah masih banyaknya mahasiswa yang upload paper pada jurnal yang belum dimasukkan kedalam SK (Surat Keputusan) yang ada pada Perguruan Tinggi Raharja. Sehingga membuat SK yang ada menjadi kurang berguna padahal SK tersebut sangat penting demi kelancaran proses jurnal yang diakui.

Berikutnya akan dijelaskan pentingnya permasalahan ini dan menjadi persoalan yang menarik untuk dicari jalan keluarnya. Akan dilihat juga dari kendala-kendala yang muncul jika permasalahan ini tidak dicari jalan keluarnya, atau manfaat yang diperoleh apabila masalah ini bisa dipecahkan. Implementasi akan digalangkan dalam rangka pembuktian terhadap kendala-kendala yang muncul pada sistem PESSTA ini. Lalu akan dicari kebenarannya melalui *Literature Review* yang menjelaskan bahwa sampai saat ini belum adanya solusi dari permasalahan yang terjadi.

### **Literature Review**

Penelitian yang perlu dilakukan studi pustaka sebagai salah satu dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya adalah mengidentifikasi kesenjangan (*identify gaps*), menghindari pembuatan ulang (*reinventing the wheel*), mengidentifikasi metode yang pernah dilakukan, serta mengetahui orang lain yang spesialisasi dan area penelitian yang sama di bidang ini. Beberapa *literature review* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyani (2013) yang berjudul “Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Penelitian ini mempelajari tentang pengembangan koleksi jurnal yang dilakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menjabarkan tentang pengembangan koleksi jurnal di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mencari tahu kendala apa saja yang dihadapi, dan menjabarkan sejumlah strategi yang akan dilakukan. Bentuk pengkajian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penghimpunan data dilakukan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai analisis data dilakukan menggunakan metode analisis data versi Miles dan Huberman, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan simpulan). [3]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja, Augury El rayeb, dan Heriyanto dari Perguruan Tinggi Raharja, Indonesia pada tahun 2010 yang berjudul “Pengolahan Jurnal Elektronik Dengan Online Jurnal System”. Penelitian ini menjelaskan tentang sistem penampungan hasil dari semua riset. Tetapi sistem ini masih manual, belum menggunakan database yang sistematis dan memerlukan bantuan dari personil yang bersangkutan untuk mengatur jalannya sistem beserta pemakaian banyak kertas untuk berkas data sebagai penunjangnya. Maka sistem tersebut tidak berlangsung secara baik. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah *online journal system* yang bisa diupayakan secara langsung (*self service*), bisa berkomunikasi via-email (intranet), pemakaian sedikit kertas (*paper less*), serta juga sudah memakai database yang baik karena bisa berdampak cukup bermakna terhadap kelangsungan 4 (empat) pilar IT *e-learning* hasil dari kajian di lingkungan Perguruan Tinggi Raharja. [4]
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Ramawati (2013) yang berjudul “Pengelolaan Jurnal Menggunakan Perangkat Lunak *Open Journal Systems* (OJS) Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”. Penelitian ini bermaksud untuk memudahkan penataan perpustakaan terutama pengelolaan terbitan berkala khususnya jurnal. Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta menggunakan perangkat lunak *open journal systems* (OJS). OJS adalah perangkat lunak *open source* untuk menyusun dan mempublikasikan jurnal ilmiah secara *online*, perangkat lunak bisa juga didapatkan secara mudah dan gratis melalui situs resmi OJS. Penggunaan OJS Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta memiliki tujuan untuk memudahkan penataan jurnal dan juga untuk mempermudah dalam menemukan informasi. [5]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Selamat Hariadi (2010) yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Sidang Skripsi Menggunakan Metode *Object Oriented*”. Penelitian ini mengulas tentang *Object Oriented Programming* (OOP) merupakan perangkat lunak yang dihasilkan dari pemodelan menggunakan UML yang memuat kajian dan penyusunan perangkat lunak yang juga merupakan kombinasi dari berbagai pola yang sudah ada sebelumnya. Kajian ini mengandung persoalan pada sistem yang sudah ada, yaitu kurang bersatunya data yang terkait dengan sidang skripsi, pemberitahuan yang masih dilakukan dengan cara manual, dan databasing yang kurang terstruktur. Penyelesaian dari persoalan ini adalah dengan penerapan OOP sebagai metodologi dalam kajian, penyusunan dan pemrograman sistem sidang skripsi dimulai dari bimbingan skripsi, pelaksanaan sidang, penilaian hasil sidang, sampai pada pemberitahuan. Maksud dari observasi ini adalah untuk menghasilkan implementasi OOP pada aplikasi sistem sidang skripsi yang diharapkan menjadi solusi dari keterbatasan-keterbatasan sistem yang ada. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi sidang skripsi yang menggunakan metode OOP memiliki

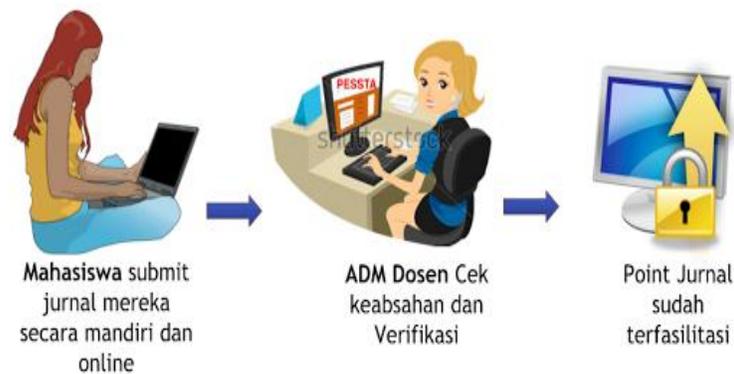
- banyak keunggulan, diantaranya adalah sifat *reusability* program, *maintenance* yang tidak rumit, dan mudah untuk dikembangkan. [6]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Tri Susiati dari Jurnal Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 2011 yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu model perilaku penerimaan seseorang dalam memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji model teoritis yang berhubungan dengan pemanfaatan jurnal elektronik yang menggunakan teori Davis (1989) dan memasukkan variabel eksternal yang mendukung teori. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. [7]
  6. Penelitian yang dilakukan oleh Park Namgyoo K, Chun Monica Youngshin, and Lee Jinju dari *Seoul National University, Seoul, South Korea (2016)* yang berjudul “*Revisiting Individual Creativity Assessment: Triangulation in Subjective and Objective Assessment Methods*”. *This study analyzed 1,500 individuals to investigate whether the methods for assessing individual creativity affect the measurement outcomes of individual creativity. Findings indicated that subjective assessments have a smaller variance a higher mean and a moderate but significant correlation with objective assessment methods.*[8]
  7. Penelitian yang dilakukan oleh Leung, Tak Arthur Wing (2014) yang berjudul “*Student-Teacher Driven Multiple-Choice System (STDMC), an alternative objective assessment tool*” *High quality multiple-choice (MC) questions can make good objective assessment about student learning. Teachers also agree that good MC questions demonstrate good mastery of knowledge and skills of organizing the answers. The proposed "Student-Teacher Driven Multiple-Choice System" (STDMC) aims to set up a web-based interactive alternative assessment tool using multi-choice questions.*[9]

Dari 7 (tujuh) *Literature Review* yang dijelaskan diatas, sudah banyak peneliti yang membahas tentang jurnal online dan ada pula yang membahas aplikasi sistem sidang skripsi yang hampir mirip dengan sistem sidang skripsi yang ada pada Perguruan Tinggi Raharja yaitu PESSTA. Dapat disimpulkan juga bahwa saat ini masih belum ada penelitian yang mengarah pada memasukan nilai jurnal kedalam sistem pelaksanaan sidang yang dapat memudahkan dewan penguji dalam memeriksa nilai jurnal tanpa perlu dilakukannya lagi pengecekan berkas-berkas jurnal para peserta sidang.

### **Pemecahan Masalah**

Sudah dijelaskan pada permasalahan di atas poin utama dari masalah yang ada, maka dapat disimpulkan pemecahan masalah nya adalah sebagai berikut:

Dari permasalahan yang disebutkan diatas maka dibuatlah sebuah sistem validasi jurnal di PESSTA+ dengan alur sebagai berikut:

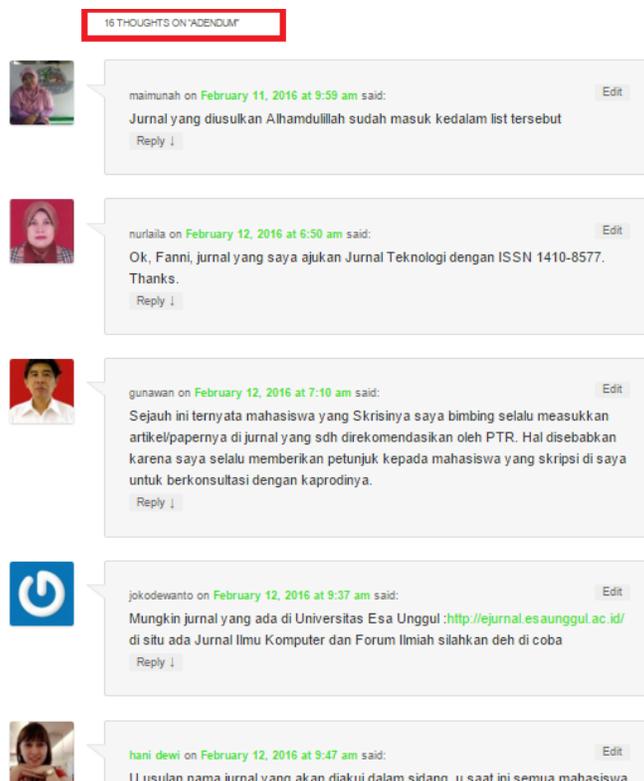


Gambar 3 Alur Validasi Jurnal Pada Sistem PESSTA+

Gambar 3. Merupakan alur sistem validasi jurnal di PESSTA+ dan dari alur tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk melakukan validasi jurnal mahasiswa bisa melakukannya secara mandiri dan online.

Dengan adanya sistem PESSTA+ penilaian jurnal dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa kemudian akan diverifikasi keabsahannya oleh bagian Adm Dosen berdasarkan SK PTR No 351 tentang ketentuan jurnal ilmiah yang diakui sebagai penilaian objektif. Dan penilaian ini juga tidak ada campur tangan dari pembimbing ataupun dewan penguji sehingga tidak ada perdebatan lagi dan nilai yang diperoleh mahasiswa menjadi lebih valid.

Saat ini SK Perguruan Tinggi Raharja belum berjalan sebagai mana mestinya dan banyak nama-nama jurnal yang di submit oleh dosen-dosen namun belum ada didalam daftar SK tersebut. Dari permasalahan tersebut penulis meminta kepada para dosen yang ada di Perguruan Tinggi Raharja untuk mengusulkan nama-nama jurnal yang akan dimasukkan kedalam SK.



Gambar 4 Terdapat 16 komen untuk memasukkan nama jurnal dari dosen-dosen yang ada di Perguruan Tinggi Raharja.

*Sumber : iLearning.Media*

Gambar 4 merupakan screenshot beberapa komentar dari 16 jumlah komentar yang diberikan oleh dosen-dosen berisi usulan nama-nama jurnal yang ingin dimasukkan kedalam adendum SK PTR No 351.

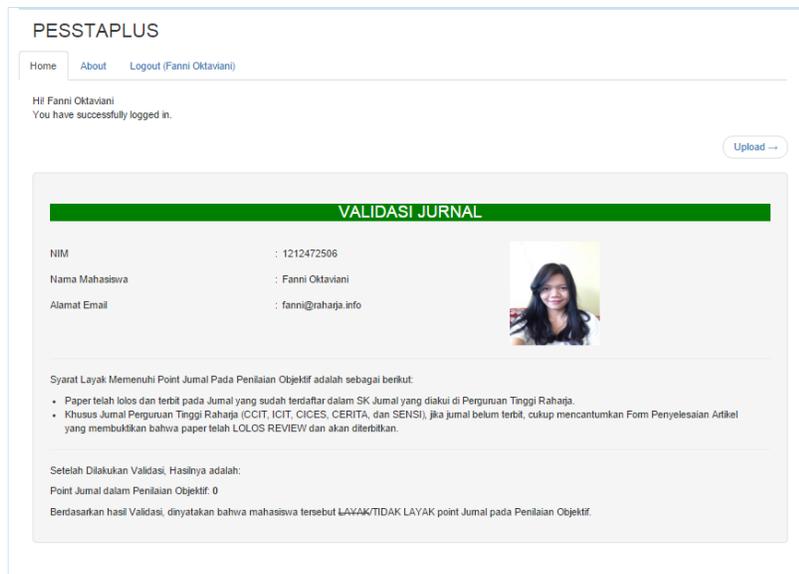
Tabel 1 Merupakan 37 daftar nama jurnal yang sudah dihimpun agar segera dimasukkan kedalam SK (Surat Keputusan) Perguruan Tinggi Raharja.

NO	JUDUL JURNAL	ISSN/ISBN	PENERBIT
1	CCIT Journal	1978-8282	Raharja Enrichment Centre (REC) Perguruan Tinggi Raharja
2	ICIT Journal	2356-5195	Perguruan Tinggi Raharja
3	SENSI Journal	2461-1409	Perguruan Tinggi Raharja
4	CERITA Journal	2461-1417	Perguruan Tinggi Raharja
5	CICES Journal	2356-5209	Perguruan Tinggi Raharja
6	CSRID	2085-1367	LPPM STMIK POTENSI UTAMA MEDA

NO	JUDUL JURNAL	ISSN/ISBN	PENERBIT
7	EKSPLORA INFORMATIKA	2089-1814	STIKOM BALI
8	SISFOTENIKA	2087-7887	STMIK PONTIANAK
9	VOICE OF INFORMATICS	2337-9170	STMIK TASIKMALAYA
10	JUSITI	2252-6102	PUSAT PENGEMBAHANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P4M) STMIK DIPANEGARA MAKASSAR
11	COGITO Journal	2355-9896	UNIV Klabat Manado
12	CITEC Journal	2354-5771	AMIKOM Yogya
13	JAIS	1536-9323	UDINUS Semarang
14	SESINDO	987-979-18985-6-0	ITS Surabaya
15	Jurnal Rekayasa Teknologi	2088-3838	UHANKA Jakarta
16	JAPTIKOM	3022-999X	APTIKOM
17	TEKNOSI	2476-8812	Prodi Sistem Informasi Universitas Andalas
18	JURNAL ILMU KOMPUTER	1693-5373	UNIVERSITAS ESA UNGGUL
19	IT JOURNAL	2252-746X	STMIK POTENSI UTAMA MEDAN
20	CITACEE	2338-5154	UNIVERSITAS DIPONEROGO - SEMARANG
21	JURNAL ILMIAH KOMPUTA (KOMPUTER DAN INFORMATIKA)	2089-9033	UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
22	MEDIA INFORMATIKA	0854-4743	UII
23	VOICE OF INFORMATICS	2337-9170	STMIK TASIKMALAYA
24	JURNAL ILMU KOMPUTER DAN INFORMASI	2048-7051	FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS INDONESIA
25	JURNAL MATEMATIKA DAN KOMPUTER	0216-4728	FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS GUNA DARMA
26	JURNAL ILMIAH ILMU KOMPUTER	1693-1629	FAKULTAS ILMU KOMPUTER IPB

NO	JUDUL JURNAL	ISSN/ISBN	PENERBIT
27	JKSI: JURNAL ILMU KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI	2302-8765	FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI. UNIVERSITAS TARUMANEGARA
28	INDOSYS JOURNAL	2087-3065	Program Studi Sistem Informasi STMIK Potensi Utama Medan
29	ROBOTIKA	2302-8637	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI BANDUNG
30	JURNAL PENELITIAN & PENGEMBANGAN TELEKOMUNIKASI	1410-7066	INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM DIREKTORAT DUKUNGAN AKADEMIK BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
31	ITB JOURNAL OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY	1978-3086	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) ITB
31	TELKOMNIKA	1693-6930	PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO FAK. TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
32	TEKNOMEDIA	2302-3805	STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
33	CSRID	2085-1367	LPPM STMIK POTENSI UTAMA MEDAN
34	JUTI	1412-6389	FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
35	EKSPLORA INFORMATIKA	2089-1814	CENTER FOR RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE (P3M) STIKOM BALI
36	JURNAL INFORMATIKA	1411-0105	PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
37	TEKNO INSENTIF	1907-4964	KOPERTIS WILAYAH IV JAWA BARAT DAN BANTEN

Lalu dibuatlah sebuah sistem validasi jurnal dengan nama PESSTA+ (Penilaian Sidang Skripsi Dan Tugas Akhir *Plus*)



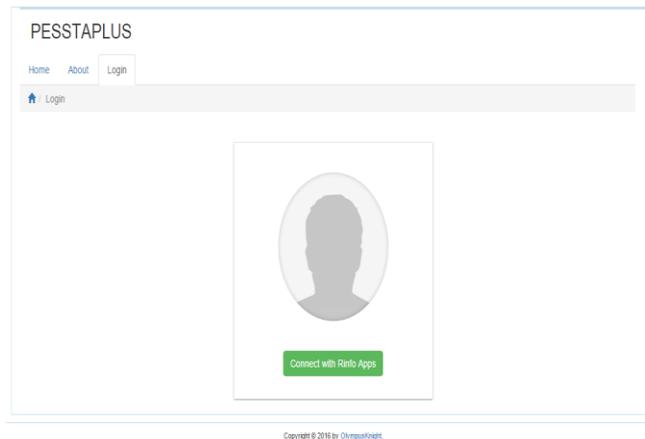
Gambar 5 Tampilan Sistem PESSTA+

Gambar 5. Tampilan sistem PESSTA+ yang masih dalam proses pembuatan dan akan segera diimplementasikan pada Perguruan Tinggi Raharja.

### 3. IMPLEMENTASI

Sistem PESSTA sudah diimplementasikan di Perguruan Tinggi Raharja dalam mendukung pelaksanaan sidang Skripsi maupun Tugas Akhir. Namun untuk nilai jurnal yang akan di kunci pada sistem tersebut sedang dalam tahap uji coba dan akan segera diimplementasikan dalam sistem PESSTA+. PESSTA merupakan sistem penuntun alur sidang yang berlangsung. Dewan Penguji, peserta sidang maupun penonton sidang dapat melihat dan membaca bahkan bisa mempersiapkan diri untuk pelaksanaan sidang nanti dimulai dari adanya tata tertib sidang, wewenang dan tanggung jawab dewan penguji, alur cerita penguji, alur sidang, kalimat pembuka sidang sesi 1, kalimat pembuka sidang sesi 2, kalimat pembukaan sidang yang akan dibacakan oleh Penguji 2, sampai kalimat penutup sidang yang akan dibacakan oleh dewan ketua penguji. Berikut akan dijabarkan beberapa contoh hasil dari uji coba dan implementasi sistem PESSTA+ berdasarkan data *factual* yang ada pada *database* sistem PESSTA+ sebagai tempat penelitian dan uji coba dilaksanakan.

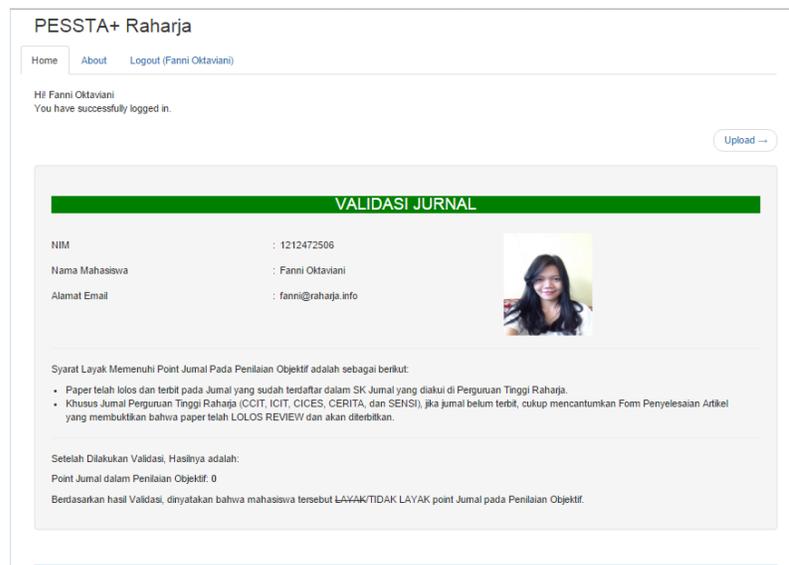
## 1. Tampilan Home dan Login PESSTA+



Gambar 6 Home dan login pada PESSTA+

Gambar 6. Merupakan tampilan dari home dan langsung ke login menggunakan email Rinfo, tanpa perlu memasukkan *username* atau *password*.

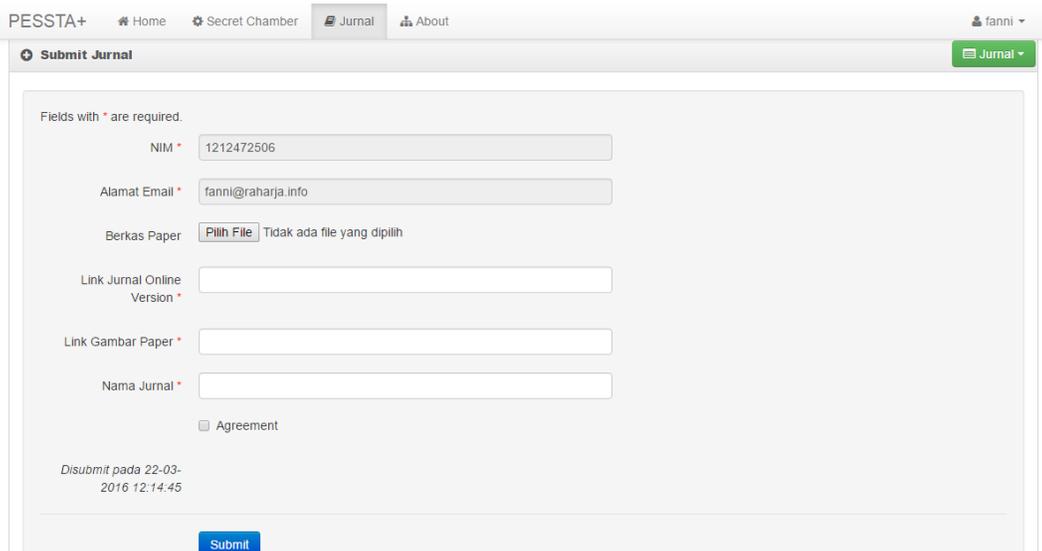
## 2. Tampilan Status Validasi Jurnal Mahasiswa



Gambar 7 Tampilan Validasi Jurnal Pada Sistem PESSTA+

Gambar 7. Merupakan tampilan dari validasi jurnal mahasiswa yang menyatakan layak atau tidak layak.

### 3. Form Submit Validasi Jurnal



Gambar 8 Tampilan form validasi jurnal

Gambar 8. Mahasiswa mengisi setiap kolom pada form validasi jurnal. Pada kolom tersebut peserta sidang harus mengisi nama, email rinfo, link jurnal online, berkas paper, upload scan cover jurnal, lalu ceklis ya dan *button* "Submit".

### 4. Email Verifikasi Untuk Customer



Gambar 9 Email Verifikasi

Gambar 9 Peserta Sidang secara langsung mendapatkan email verifikasi setelah submit jurnal pada sistem PESSTA+ seperti gambar diatas.

## 5. Email Verifikasi Untuk Adm Dosen



Gambar 10 Email Verifikasi Yang Adm Dosen Dapatkan

Gambar 10 Admin mengirimkan email ke bagian Adm Dosen untuk melakukan pengecekan keabsahan data

## 4. KESIMPULAN

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PESSTA+ adalah sebuah sistem informasi penilaian sidang skripsi dan tugas akhir *plus*. Peserta sidang bisa submit jurnal mereka sejak semester 1 jika sudah ada atau sebelum pelaksanaan sidang berlangsung agar nilai jurnal tersebut segera di kunci kedalam sistem tersebut sehingga pada saat pelaksanaan sidang dewan penguji tidak perlu lagi mengecek berkas-berkas yang dibawa oleh peserta sidang dan memberikan nilai PO (Penilaian Objektif) pada sistem PESSTA.

Dengan demikian diharapkan dengan adanya sistem ini mempermudah jalannya pelaksanaan sidang di Perguruan Tinggi Raharja tanpa membuang waktu dengan sia-sia dan hasil PO (Penilaian Objektif) nya pun konkrit karena SK (Surat Keputusan) sudah dijalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriani Laila Nur 2013. Pengaruh SK MENPAN Nomor 132/Kep/M.Pan/12/2002 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya Terhadap Produktivitas Karya Ilmiah Pustakawan Universitas Diponegoro. Semarang.
- [2] Perguruan Tinggi Raharja (diakses pada 21 Maret 2016) “Pengantar Raharja” tersedia di [http://raharja.ac.id/acid/tentangraharja/pengantar\\_rahajarja](http://raharja.ac.id/acid/tentangraharja/pengantar_rahajarja).
- [3] Wahyani. 2013. Pengembangan Koleksi Jurnal (Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Yogyakarta.
- [4] Rahardja Untung, Augury El Rayeb, Heriyanto. 2010. Pengolahan Jurnal Elektronik Dengan *Online Jurnal System*. Perguruan Tinggi Raharja Tangerang,
- [5] Ramawati Yuliana. 2013. Pengelolaan Jurnal Menggunakan Perangkat Lunak *Open Journal Systems (OJS)* Di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- [6] Hariadi Selamat. 2010. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Sidang Skripsi Menggunakan Metode *Object Oriented*. Malang.
- [7] Susiati Anastasia Tri. 2011. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Di Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- [8] Park Namgyoo K, Chun Monica Youngshin, and Lee Jinju. 2016. *Revisiting Individual Creativity Assessment: Triangulation in Subjective and Objective Assessment Methods*. Seoul National University, Seoul, South Korea.
- [9] Leung, Tak Arthur Wing, 2014. *Student-Teacher Driven Multiple-Choice System (STDMC), an alternative objective assessment tool*